

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang turun langsung meninjau ke lapangan guna mendapatkan informasi terkait data-data yang dibutuhkan dalam penelitian¹. Dalam meneliti masalah ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dimana penelitian ini merupakan sebuah pandangan yang mendasar untuk melihat kebenaran sebagai sesuatu yang tunggal, objektif, universal, dan dapat diuji. Penelitian ini mengenai kontribusi kecerdasan intelektual terhadap perilaku prososial.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di perguruan tinggi di Kalimantan Selatan yaitu UIN Antasari Banjarmasin 1 beralamat di Jl. Ahmad Yani Km. 4,5 Kecamatan Banjarmasin Timur, Provinsi Kalimantan Selatan dan UIN Antasari Banjarmasin 2 beralamat di Jl. Pandarapan Guntung Manggis, Kemuning, Banjarbaru Selatan, Kota Banjarbaru, Kalimantan Selatan mencakup lima fakultas yang terdapat pada perguruan tinggi yang terdiri dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas ushuluddin dan Humaniora, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang melibatkan mahasiswa aktif.

¹Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodiharjo, "Metode Penelitian Sosial" (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 12.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Pada suatu penelitian memerlukan subjek dan objek yang mana tanpa salah satu atau kedua hal tersebut penelitian tidak dapat berjalan. Subjek dan objek pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini ialah mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin berjenis kelamin perempuan dan laki-laki angkatan 2020, 2021 dan 2022. Mahasiswa angkatan ini adalah remaja akhir yang berusia antara 17 sampai 21 tahun, pada usia ini remaja akhir memiliki tuntutan lebih tinggi serta dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.² Setelah pengambilan data menggunakan kuesioner peneliti melanjutkan penelitian dengan melakukan wawancara terhadap lima subjek yang mewakili setiap fakultas. Kriteria subjek untuk wawancara yaitu memiliki tingkat perilaku prososial yang tinggi, satu responden mewakili satu fakultas dan bersedia menjadi responden.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini disebut juga sebagai variabel. Variabel penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel terkait (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi.

- a. Variabel Bebas (X) : Kecerdasan Intelektual
- b. Variabel Terikat (Y) : Perilaku Prososial

²Christina Ratna Arum Riry, "Perbedaan Intensi Perilaku Prososial pada Remaja Ditinjau dari Status Sosial Ekonomi Orang Tua" (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2016), 25.

D. Populasi dan Sampel

Pada penelitian kuantitatif, untuk memfokuskan penelitian dan untuk mendapatkan data yang objektif serta representatif maka diperlukan adanya populasi dan sampel. Populasi dan sampel yang digunakan sebagai berikut.

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan individu yang termasuk dalam kriteria sampel yang ditentukan. Sugiyono menjelaskan populasi domain umum yang terdiri dari objek atau subjek dengan jumlah dan kriteria tetentu.³ Populasi penelitian ini yaitu mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Kriteria responden yang telah ditentukan peneliti sebagai berikut.

- a. Berstatus mahasiswa aktif UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Angkatan 2020, 2021 dan 2022.
- c. Masih aktif mengambil mata kuliah.
- d. Bersedia menjadi responden.

Berdasarkan tahun ajaran 2022/2023 jumlah mahasiswa aktif angkatan 2020, 2021, dan 2022 di UIN Antasari Banjarmasin dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan R&D*, 2 ed. (Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung, 2019), 126.

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Penelitian

No.	Fakultas	2020	2021	2022	Jumlah Per Fakultas
1	Tarbiyah dan Keguruan	748	825	879	2.452
2	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	266	253	269	788
3	Ushuluddin dan Humaniora	276	263	274	813
4	Syariah	285	299	302	886
5	Ekonomi dan Bisnis Islam ⁴	209	197	250	656
Total		1.784	1.837	1.974	5.595

Berdasarkan tabel 3.1 tersebut, maka diketahui jumlah seluruh populasi pada penelitian ini sebanyak 5.595 mahasiswa yang diambil dari lima fakultas dari tiga angkatan (2020, 2021, 2022).

2. Sampel penelitian

Sampel menurut Suharsimi Arikunto merupakan bagian atau responden yang mewakili populasi yang ingin diteliti.⁵ Pengambilan sampel berdasarkan teknik *propotional random sampling* dimana teknik ini mempertimbangkan keseimbangan jumlah mahasiswa dari setiap fakultas yang terdiri atas Fakultas tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Fakultas Syariah, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, serta Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Untuk menentukan jumlah sampel yang diperlukan, peneliti menggunakan tabel yang dikembangkan oleh Isaac dan Michael dengan mengambil tingkat *error* 5% sehingga didapatkan sebanyak 329 sampel responden.⁶ Kemudian jumlah sampel

⁴Siakad UIN Antasari Banjarmasin

⁵Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek" (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 109.

⁶Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D" (Bandung: Alfabeta, 2014), 86-87.

akan dibagi lagi secara proporsional pada masing-masing fakultas menggunakan rumus berikut.

$$\text{Proporsi per fakultas} = \frac{\text{populasi fakultas}}{\text{populasi universitas}} \times \text{Kuota}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka hasil sampel yang didapat dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Jumlah Sampel Penelitian

No.	Fakultas	Populasi	Sampel
1	Tarbiyah dan Keguruan	2.452	144
2	Dakwah dan Ilmu Komunikasi	788	46
3	Ushuluddin dan Humaniora	813	48
4	Syariah	886	52
5	Ekonomi dan Bisnis Islam	656	39
	Jumlah	5.595	329

Berdasarkan tabel 3.2 tersebut, diketahui sampel yang didapat adalah sebanyak 329 mahasiswa yang akan dijadikan responden untuk penelitian ini.

Setelah pengambilan data menggunakan kuesioner, dilanjutkan dengan wawancara dengan 5 subjek dimana 5 subjek ini diambil dengan menetapkan kriteria diantaranya memiliki skor perilaku prososial tinggi yang diketahui setelah pengambilan data menggunakan kuesioner dan setiap fakultas diwakili 1 subjek dengan skor perilaku prososial tinggi.

E. Data dan Sumber Data

Penelitian ini memerlukan data dari berbagai sumber dalam rangka menjawab masalah yang muncul pada penelitian dan untuk membuktikan

hipotesis serta untuk mencapai tujuan penelitian. Data dan sumber data untuk penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Data

Data adalah hasil yang didapat oleh peneliti berbentuk data ataupun angka. Bentuk data kuantitatif kemudian diolah dan dianalisis dengan penghitungan statistik. Data dalam penelitian ini mengenai kontribusi kecerdasan intelektual terhadap perilaku prososial pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan semua hal yang dapat memberi informasi terkait suatu penelitian. Sumber data dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder.⁷ Data primer pada penelitian ini adalah kuesioner yang diberikan pada responden penelitian. Adapun data sekunder berasal dari sumber-sumber tertulis seperti hasil penelitian, buku, jurnal, skripsi, arsip dan sebagainya yang sesuai dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Setelah menentukan data dan sumber data, dalam penelitian juga perlu untuk menentukan metode pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut.

⁷Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi Edisi II* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2016), 91.

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pernyataan tertulis untuk mengumpulkan informasi dari responden.⁸ Penelitian ini menggunakan skala *likert* untuk mengukur variabel kecerdasan intelektual dan perilaku prososial sehingga diharapkan dapat membantu dalam pengumpulan data. Penyebaran skala penelitian menggunakan kuesioner secara langsung dan menggunakan media *google form*.

2. Wawancara

Wawancara ialah pembicaraan yang ditujukan untuk mendapat konstruksi yang terjadi tentang orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan dan lain-lain. Wawancara dapat digunakan dalam proses pengambilan data, terutama saat peneliti ingin mengetahui permasalahan yang ada di lapangan secara pasti. Wawancara dilakukan berdasarkan aspek perilaku prososial yaitu aspek berbagi, menolong, Berderma, kerjasama, dan jujur.

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk tujuan tertentu.⁹ Desain pengukuran juga disebut alat atau instrumen untuk membantu dalam pengumpulan data yang valid. Maka peneliti menggunakan skala kecerdasan intelektual berjumlah 10 aitem dan skala perilaku

⁸Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 135.

⁹Jelpe Periantalo, *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019), 71.

prososial berjumlah 40 aitem. Dalam skala *likert*, peneliti menggunakan empat kategori respon yang termuat dalam tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Kategori Skor Responden

Jawaban	Skor	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Berdasarkan tabel 3.3 tersebut, skala *likert* memiliki empat kategori pilihan jawaban seperti yang dapat dilihat pada tabel. Setiap aspek dalam skala ini memiliki beberapa aitem pernyataan *favorable* yang memiliki nilai 4 untuk Sangat Setuju, 3 untuk Setuju, 2 untuk Tidak Setuju dan 1 untuk Sangat Tidak Setuju dan untuk *unfavorable* berlaku sebaliknya.

Agar penelitian berjalan secara sistematis, dalam penelitian ini menggunakan skala yang mana aspek-aspeknya dikemukakan oleh ahli sebagai berikut.

1. Skala kecerdasan intelektual

Skala kecerdasan intelektual digunakan peneliti untuk mengetahui tingkat kecerdasan intelektual pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Skala kecerdasan intelektual yang digunakan adalah adaptasi dari Komang Tria Wira Saputra¹⁰. Adaptasi skala dilakukan berdasarkan kesamaan subjek penelitian yang diambil yaitu mahasiswa dan teori serta aspek yang digunakan untuk penelitian.

¹⁰Komang Tria Wira Saputra, "Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Kecerdasan Intelektual Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi Studi Empiris pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2018), 38–42.

Skala penelitian menggunakan teori yang mengacu pada aspek-aspek dari Robert J. Sternberg, antara lain:

- a. Kemampuan memecahkan masalah, ialah sebuah kemampuan untuk memberikan solusi tentang masalah yang dihadapi, kemudian mengambil keputusan dan menyelesaikan masalah secara maksimal.
- b. Inteligensi verbal, yaitu kemampuan seseorang untuk mengungkapkan suatu pendapat atau pemikirannya melalui bahasa verbal ataupun non verbal secara jelas dengan susunan bahasa yang baik.
- c. Inteligensi praktis, yaitu kemampuan untuk mengimplementasikan gagasan-gagasan ke dalam praktik terhadap dunia luar.

Adapun *blueprint* skala kecerdasan intelektual dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut.

Tabel 3.4 *Blueprint* Skala Kecerdasan Intelektual

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Item
1	Kemampuan Memecahkan Masalah	a. Memiliki kemampuan mengenali, menyambung, dan merangkai kata b. Berpikir analitis dan kritis dalam pengambilan keputusan c. Kemampuan berpikir menemukan fakta yang akurat d. Mampu memecahkan masalah dengan cepat	1, 2, 3, 4	4
2	Intelegensi Verbal	b. Kemampuan membaca, menulis, berbicara dengan baik c. Memiliki rasa ingin tahu dengan pekerjaan yang berhubungan dengan angka d. Memiliki rasa ingin tahu terhadap hal-hal yang	5, 6, 7	3

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir	Jumlah Item
		belum diketahui		
3	Intelegensi Praktis	a. Memiliki kemampuan berkomunikasi secara sistematis b. Selalu melihat konsekuensi dari keputusan yang diambil c. Menunjukkan kemampuan formal dan nonformal kepada lingkungan sekitar	8, 9, 10	3
Total				10

2. Skala perilaku prososial

Skala perilaku prososial digunakan untuk mengetahui tingkat perilaku prososial pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin. Skala perilaku prososial yang digunakan adalah modifikasi dari Bimo Catur Kristianto¹¹ yang mengacu pada aspek-aspek dari Eisenberg, antara lain:

- a. Berbagi, yaitu seseorang yang memiliki kecukupan dan saling memberi sesuatu dengan orang lain baik materi maupun non materi. Berbagi non materi bisa ditunjukkan dengan membagi cerita dan pengalaman, memberikan dukungan, dan menceritakan isi hati.
- b. Menolong, yaitu tindakan yang dilakukan dengan suka rela tanpa berharap mendapat imbalan dari orang lain.
- c. Kerjasama, yaitu pekerjaan yang dilakukan bersama-sama dengan tujuan untuk mewujudkan sesuatu yang diinginkan oleh sekumpulan orang.

¹¹Bimo Catur Kristianto, "Perilaku Prososial pada Mahasiswa Baru Program Studi Bimbingan dan Konseling Angkatan 2019 Universitas Sanata Dharma Yogyakarta" (Skripsi, Universitas Sanata Dharma, 2020), 38.

- d. Kejujuran, yaitu perkataan yang sesuai dengan yang dilakukan tanpa mengurangi ataupun menambah kejadian yang ada.
- e. Berderma, yaitu memberikan sesuatu berupa barang kepada orang lain secara sengaja dan tanpa mengharap imbalan apapun.

Adapun *blueprint* skala perilaku prososial dapat dilihat pada tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5 *Blueprint* Skala Perilaku Prososial

No.	Aspek	Indikator	Nomor Butir		Jumlah Item
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1	Berbagi (<i>sharing</i>)	Berbagi pengalaman dan bercerita dengan orang lain	1, 3	2, 4, 5	5
2	Menolong (<i>helping</i>)	Membantu orang lain secara sukarela	6	7, 8	3
3	Berderma (<i>donating</i>)	Berbagi tanpa mengharap manfaat	9, 10, 12	11	4
4	Kerjasama (<i>cooperating</i>)	Bersedia untuk bekerjasama dengan orang lain untuk mencapai suatu tujuan	13, 14	15, 16, 17	5
5	Jujur (<i>honesty</i>)	Keberanian untuk bersikap Jujur	18, 19, 20	21	4
Total			11	10	21

3. Validitas dan Reliabilitas

Terdapat dua syarat yang hendaknya dipenuhi untuk menentukan layak atau tidaknya sebuah instrumen penelitian, antara lain sebagai berikut.

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana derajat validitas suatu alat ukur.¹² Uji validitas dilakukan untuk mengetahui derajat validitas aitem suatu skala. Untuk mengetahui validitas suatu alat ukur dapat menggunakan *SPSS Statistics 22* dan dapat juga menggunakan rumus berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[(N \sum x^2 - (\sum x)^2)][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi *product moment*

N : Jumlah subjek

x : Jumlah skor item

y : Jumlah skor total¹³

Uji validitas dalam penelitian ini hanya dilakukan untuk skala perilaku prososial karena peneliti memodifikasi skala dari peneliti sebelumnya, sedangkan untuk skala kecerdasan intelektual tidak dilakukan uji validitas karena merupakan skala adaptasi dari peneliti sebelumnya.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengukur konsistensi sebuah alat ukur sejauh mana alat ukur tersebut dapat diandalkan dan dipercaya. Pengujian reliabilitas dilakukan pada keseluruhan aitem tersebut dengan *SPSS Statistics 22* dan dapat juga dengan rumus berikut.

¹²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, 211.

¹³V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 177.

$$rn = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(l - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

rn : Reliabilitas instrumen

k : banyak butir pertanyaan

σ_b^2 : varians total

σ_t^2 : jumlah varian butir ¹⁴

Uji reliabilitas dalam penelitian ini hanya dilakukan untuk skala perilaku prososial karena peneliti memodifikasi skala dari peneliti sebelumnya, sedangkan untuk skala kecerdasan intelektual tidak dilakukan uji reliabilitas karena merupakan skala adaptasi dari peneliti sebelumnya.

H. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data digunakan pada semua kegiatan penelitian yang terkait dengan penelitian kualitatif ataupun penelitian kuantitatif. Metode pengolahan data dalam penelitian ini diantaranya:

1. *Editing*, artinya memeriksa kembali pertanyaan dan jawaban yang sudah jadi untuk menghindari kesalahan dalam proses analisis hasil.
2. *Coding*, adalah pengklasifikasian jawaban dari responden dengan cara memberikan identitas pada data dengan memberikan kode pada setiap jenis, sehingga memudahkan peneliti untuk *scoring*.

¹⁴Sujarweni dan Poly Endrayanto, 186.

3. *Scoring*, berarti memberikan skor pada jawaban yang telah diberikan responden berdasarkan kategori skor yang sebelumnya sudah ditetapkan oleh peneliti.
4. *Tabulating*, artinya memasukkan data penelitian ke dalam tabel sesuai skor yang didapat dari responden.
5. *Interpreting*, data ialah usaha peneliti untuk memberikan makna seara tepat terhadap data yang telah dikumpulkan.¹⁵

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah penyusunan data yang telah dikumpulkan secara sistematis dilakukan dengan mengklasifikasikan data ke dalam kategori-kategori sehingga dapat dengan mudah diperiksa dan ditarik kesimpulan yang mudah dipahami.¹⁶ Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengidentifikasi pengaruh atau kontribusi dari suatu variabel terhadap variabel yang lain.¹⁷ Untuk melihat ada atau tidaknya kontribusi kecerdasan intelektual terhadap perilaku prososial pada mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistics 22*.

J. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini peneliti membagi empat tahapan dalam penulisan penelitian ini sebagai berikut:

¹⁵M. Burhan Bungin, "Metode Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya" (Depok: Prenadamedia Group, 2018), 175–178.

¹⁶Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D", 244.

¹⁷Edi Riadi, "Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)" (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), 145.

1. Tahap Pendahuluan

- a. Menyusun poposal penelitian skripsi dan bimbingan kepada dosen pembimbing.
- b. Melakukan seminar poposal penelitian skripsi.

2. Tahap Persiapan

- a. Melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing secara berkala untuk memperbaiki naskah skripsi.
- b. Menentukan instrumen penelitian dan berkonsultasi dengan *Professional Judgement*.
- c. Membuat surat riset.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Melaksanakan uji coba skala.
- b. Menyebar skala penelitian.
- c. Menyusun, menganalisis dan menginterpretasi data dengan bantuan aplikasi *SPSS Statistics*.

4. Tahap Analisa dan Penyusunan Laporan

- a. Mengumpulkan data hasil analisis
- b. Berkonsultasi terkait penyusunan laporan hasil penelitian
- c. Membuat laporan hasil penelitian skripsi secara keseluruhan
- d. Uji plagiasi
- e. Publikasi jurnal
- f. Sidang munaqasah skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.